

Kambing Jadi Sapi Lalu Bikin Perusahaan

KARENA masa kecil harus menjalani hidup dengan berpeluh keringat, Suwantik Yoso Sumarno saat itu punya cita-cita mengubah nasib dengan ingin bekerja di perusahaan besar. Maka setelah lulus SMP, dia melanjutkan ke STM. Memilih jurusan teknik mesin dengan harapan, setelah lulus kerja di PT PAL Surabaya. Maka Wantik getol belajar. Usahanya tak sia-sia. Dia selalu dapat ranking 1.

Seiring kian padatnya jadwal sekolah, ternak kambing dikonversi menjadi sapi. "Kambing saya jual. Saya belikan sapi kecil dan kurus. Lalu saya pelihara, digemukkan dan dibesarkan. Setelah itu dijual. Keuntungan buat biaya sekolah. Modalnya dikembalikan buat beli sapi lagi. Begitu seterusnya," tambahnya.

Wantik kemudian sadar, ternyata bermula dari memelihara sepasang kambing, dia bisa belajar ilmu bisnis. Dan itu menjadi bekal penting saat dia memutuskan memilih jalur wirausaha.

Tahun 1990 lulus STM. Namun cita-cita dapat kerja di perusahaan besar sesuai jurusan, kandas. Lalu dia mengendus peluang. Bahwa desanya merupakan sentra kerajinan rotan. Mengapa tak mencoba mengadu peruntungan dari rotan?

"Kebetulan adik saya sudah lebih dulu mengikuti kerajinan rotan. Dia tak mau sekolah, setelah tamat SMP. Dia sudah mahir menganyam dan membuat konstruksi rotan. Saya belajar dari dia," ungkap anak ketiga dari lima bersaudara ini.

Wantik menekuni kerajinan rotan benar-benar dari nol. Sampai tahun 1996, ada teman bekerja ikut pengusaha Singapura yang punya kantor di Kartasura. Wantik diminta ikut kerja dan dipercaya mengurus

gudang. Tugasnya, mencatat keluar masuk barang.

Meski hanya staf gudang, diam-diam Wantik belajar tentang quality control (QC). Dan benar, keisengannya belajar QC produk kerajinan rotan, ternyata bermanfaat. Ketika ada lowongan posisi QC, Wantik terpilih.

"Di sela-sela pekerjaan, jika ada surat dari buyer luar negeri masuk melalui faksimil, saya fotokopi. Saya bawa pulang dan saya terjemahkan surat berbahasa Inggris itu dengan cara membuka kamus. Tiap kata saya cocokan dengan kamus. Sampai kemudian saya bisa hafal kosa kata bahasa Inggris. Ini ternyata sangat membantuk karier saya," paparnya.

Akhirnya Wantik bisa menguasai dan praktik berkomunikasi berbahasa Inggris. Maka sambil di QC, dia sering membantu pekerjaan bidang dokumen ekspor. Lagi-lagi dia memperoleh kesempatan mempelajari ilmu baru.

Setelah mahir, oleh perusahaan, wantik dipercaya mengurus dokumen ekspor. "Bekal saya semakin lengkap," ujarnya.

Maka jika sekarang Wantik melejit menjadi pengusaha mebel dan eksportir kerajinan, karena dia memang mengawali dan belajar dari bawah. Semua bidang terkait produksi dan pemasaran produk mebel dan kerajinan rotan dia kuasai benar. Sehingga usahanya berkembang pesat.

"Saya punya buyer dari Chile. Dia sudah pesan puluhan kontainer barang dari saya. Hubungan bisnis kami sudah terjalin bertahun-tahun. Namun sampai searang kami belum pernah bertemu. Komunikasi hanya lewat telepon dan email. Inilah pentingnya trust dalam bisnis," jelasnya. ■ Dar

Buktikan Dahsyatnya Sedekah



TIDAK ada bisnis yang berjalan mulus dan tanpa masalah. Hampir semua pelaku usaha mengalami permasalahan dalam menjalankan roda usahanya. Bahkan terkadang permasalahan itu bagi orang awam dirasa sangat berat. Suwantik Yoso Sumarno, pengusaha furnitur dan kerajinan, pernah mengalami masa-masa sulit terkait perjalanannya. Satu ketika, dia menerima order besar produk kursi lengkap dengan cover untuk mengisi interior beberapa hotel di Eropa.

Tapi naas, 11 hari sebelum jadwal pengiriman kontainer pertama, dia mengalami persoalan besar. Dia kesulitan mencari kain cover.

Penyebabnya pabrik kain sudah menghentikan produksi kain dengan jenis dan warna sesuai desain yang sudah disetujui buyer.

Maka pusinglah pengusaha yang akrab disapa Mas Wantik itu. "Sudah usaha maksimal, tapi belum menemukan kain sesuai pesanan. Saya harus cari langsung ke produsen kain

di Bandung. Prinsip saya, ikhtiar harus maksimal, selanjutnya soal hasil pasrah Allah," tuturnya.

Dia teringat pesan luhur agar memperbanyak sedekah agar tangan Tuhan hadir memberi pertolongan. Maka pagi saat salat Subuh di masjid, Wantik langsung mencari orang yang kira-kira berhak menerima sedekahnya.

Pagi itu ada seorang satpam hendak salat subuh di masjid yang sama. Wantik langsung bergegas menemui dan mengutarakan niatnya memberi sedekah sambil minta doakan agar segera menemukan jalan keluar.

Selanjutnya dalam perjalanan menuju pabrik kain, dia ketemu pengemis tuna netra. Langsung dihipi dan diberi sedekah dengan permintaan agar pengemis itu mendoakan supaya Wantik segera menemukan jalan keluar atas masalahnya.

"Janji Allah tak pernah meleset. Ini yang saya alami. Begitu sampai pabrik tekstil, saya ketemu kepala bagian produksi. Ajaib, hari itu juga juru warna itu menemukan

formula yang hasilnya hampir sama dengan desain saya. Padahal biasanya untuk menemukan satu komposisi pewarnaan, butuh waktu lama," ungkap Wantik.

Wantik mengungkap, ketika itu selepas salat dhuha berangkat menuju pabrik pembuat cover. Kepada bagian produksi rencananya akan menunjukkan warna hasil dari pengolahan laboratorium. Saat itu Wantik ditunjukkan 2 pilihan warna untuk setiap warna dari total 3 warna yang dikehendaki buyer.

Meski tidak 100 persen sama, untuk tiap warna yang dikehendaki ada satu warna yang sudah sangat mirip. Wantik langsung memotret warna yang mirip dan langsung dikirim ke buyer untuk dimintakan persetujuan. "Ajaib, buyer, langsung setuju," ujarnya pengusaha yang tinggal di Trangsan Sukoharjo ini.

Satu masalah terselesaikan, masih ada masalah lainnya, yaitu waktu produksi. Untuk memproduksi kain cover tersebut dibutuhkan waktu 3 minggu padahal deadline

pengiriman kontainer tinggal 11 hari. Setelah negosiasi dengan pihak pabrik, disetujui proses produksi hanya 10 hari.

Masalah lain menghadang. sangat tidak mungkin dalam waktu sehari tanggal menjahit kain dengan busa untuk ratusan set kursi dan kemudian pengepakan.

Wantik berpikir keras dan kemudian dia mendapatkan jalan keluarnya. Dalam kontrak hanya disebutkan bahwa pengiriman kontainer harus sudah mulai tanggal tertentu, tapi tidak ada keharusan mengiriskan covernya. Segera ia kontak buyer, menjelaskan permasalahannya bahwa kursi akan dikirim duluan. Covernya menyusul karena masih dalam proses produksi. Dan lagi Allah memberi kemudahan, buyer setuju.

Masalah belum selesai. Permasalahan berikutnya adalah kualitas produksi dari kain cover. Sampel yang ditunjukkan itu ada pada kain yang panjangnya cuma 15 cm. Padahal kain yang harus dibuat untuk seluruh pengiriman panjangnya 8.000 meter.

Warnanya semua harus konsisten sama dengan warna yang dikehendaki buyer. Sepuluh hari berlalu dan tibalah saatnya Wantik harus kembali ke Bandung mengecek hasil pekerjaan. Sesampai di sana dia disambut kepala produksi, Evi.

"Seumur-umur kerja di pabrik tekstil 20 tahun, belum pernah saya mengerjakan pekerjaan seperti ini yang hampir tidak mungkin dikerjakan secara nalar, tapi ternyata semuanya berjalan lancar dan sangat mulus tanpa hambatan," kata Evi.

Dan hasilnya pun sesuai yang diharapkan ribuan meter kain yang diperlukan dapat diproduksi dengan kualitas warna yang konsisten dan sama dengan kain contoh. "Saya sangat meyakini dahsyatnya sedekah," ujar Wantik. ■ Dar

Hasil 'Perselingkuhan' Janjikan Keuntungan



LAZIMNYA, dalam pengembangan unggas, bebek kawin dengan bebek. Mentok kawin dengan entok. Namun dengan rekayasa, bebek bisa dikawinkan dengan entok. Anakannya adalah bebek tiktok. Ada juga yang menyebut sebagai brati. Perkawinan unggas beda jenis tersebut ternyata justru

menghasilkan anakan yang menjanjikan peluang usaha. Khususnya untuk pengadaan bebek pedaging. Bebek tiktok memiliki banyak keunggulan sebagai penghasil daging. Antara lain badannya cepat bongsor dan lebih tahan penyakit. Ada dua teknik persilangan. Pertama, pejantan bebek, betina

entok betina. Kedua, bebek betina, entok jantan. Dari beberapa kali eksperimen, anakan yang dianggap paling unggul adalah hasil kawin silang antara pejantan entok Taiwan dengan betina bebek alabio.

Bebek yang berasal dari jenis yang berbeda ini dapat dibuahi dengan sistem inseminasi buatan, karena jika dikawinkan secara langsung cukup sulit.

Pada umumnya jenis bebek lebih tahan terhadap penyakit dibandingkan dengan jenis unggas lainnya. Anakan bebek pada umumnya mengalami kematian karena beberapa hal sederhana atau karena tersiram air minum. Untuk mengatasinya kandang yang digunakan untuk anakan bebek tidak terbuat dari ram atau kawat karena memperbesar resiko terjepit dan minum diberikan secukupnya saja dan menggunakan wadah yang aman agar anakan bebek tidak tercebur ke dalam wadah minuman. Bebek tiktok dapat dipanen lebih

cepat dibanding bebek lokal lainnya. Pada umur 2 bulanan bebek tiktok dapat dipanen dengan berat badan yang cukup besar berkisar lebih dari 2 kg.

Dengan berbagai keunggulan yang dimiliki maka bebek tiktok bisa dijadikan rekomendasi sebagai bebek pedaging unggulan. Namun meski demikian bebek tiktok mempunyai beberapa kelemahan diantaranya daya tetasnya cukup rendah berkisar 30-40% saja. Sehingga untuk mendapatkan anakan persentasinya cukup kecil. Di samping itu populasi bebek tiktok masih banyak terdapat di Pulau Jawa sehingga penyebarannya belum merata di seluruh Indonesia.

Dengan berbagai kendala yang ada, memang cukup menyulitkan untuk mengembangkan bebek tiktok sebagai bebek petelur unggulan. Salah satunya adalah mendapatkan bibit langsung dari Baliitnak yang ada di Ciawi Bogor. Ketersediaan dalam jumlah yang banyak belum bisa dipastikan. Bila mendapatkan bibit kendalanya

adalah persentase penetannya yang cukup rendah sehingga bebek tiktok termasuk sulit untuk mengembangkannya.

Untuk itu perlu pemeliharaan yang intensif guna mendapatkan bebek petelur yang berkualitas. Bebek tiktok yang dipelihara diletakkan di dalam kandang dan diberikan pakan yang baik. Dengan pemberian pakan dan minum, maka bebek akan mendapat asupan bergizi yang bertujuan meningkatkan perkembangan dan pertumbuhannya.

Agar menghasilkan bebek dengan produktivitas tinggi perlu ditunjang dengan pola pakan yang baik. Pakan untuk bebek tiktok terdiri konsentrat, bekatul dan bahan pakan tambahan lainnya. Hal tersebut untuk mencukupi kebutuhan nutrisinya. Dengan pemeliharaan yang intensif dan mendapat asupan makanan bernutrisi, bebek menghasilkan daging yang berkualitas dan berbotot tinggi. ■ Dar

RETJO BUNTUNG 99.4 FM YOGYAKARTA
Citra Radio Keluarga

Program Acara Terfavorit

- Lentera Rohani : Setiap Hari pukul 05.00 - 06.00 WIB
- Sapa Pemiarsa : Setiap Hari pukul 06.00 - 09.00 WIB
- Inspirasi Keluarga : Jum'at pukul 09.00 - 10.00 WIB
- Tanya Dokter : Senin - Kamis pukul 16.00 - 17.00 WIB
- Kencan Edisi Horor : Setiap Sabtu Minggu Kedua pukul 21.00 - 00.00 WIB

ALAMAT: JL. TEGALGENDU NO. 12 KOTAGEDE YOGYAKARTA TELP. (0274) 419956, 372180

MBS 92.70 FM
Radio Dangdut No.1 di Jogja

Asyik Cendanyaaa Seerr Goyangnyaaa

ALAMAT: JL. TEGALGENDU NO. 12 KOTAGEDE YOGYAKARTA TELP. (0274) 419956, 372180

Pawon Bebek Bacem

Bahan: 2 ekor bebek muda (potong-potong), 500 ml santan, air secukupnya

Bumbu Uteh: 5 lembar daun salam, 5 sdm gula jawa, 3 butir asam jawa (larutkan dengan air panas), 2 batang serai memarkan.

Bumbu Halus: 5 siung bawang putih, 10 siung bawang merah, 2 ruas jahe, 1 ruas kunyit, 1 sdt ketumbar butir, garam dan gula secukupnya

Proses:
Rendam dan bersihkan bebek dengan air jeruk nipis dan bilas. Tumis bumbu halus hingga harum, masukkan semua bumbu utuh dan masak bumbu hingga matang. Masukkan bebek ke dalam bumbu, tuang santan, asam jawa dan gula merah, aduk rata dan masak hingga agak mendidih. Tuang air secukupnya hingga bebek terendam. Masak hingga air menyusut sambil sesekali dibalik. Ketika sudah empuk, matikan api. ■